

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa pelanggaran terhadap hak berdaulat dan kedaulatan Indonesia di Laut Natuna Utara menjadi hal yang kerap kali terjadi, dan telah menjadi isu yang mengancam tidak hanya pada keamanan teritori, tetapi juga pada keamanan pangan, keamanan ekonomi, dan keamanan manusia. Dengan adanya ancaman yang nyata dan di depan mata, Badan Keamanan Laut Republik Indonesia hadir sebagai salah satu badan yang dapat menjadi solusi atas isu ketidaknyamanan tersebut. Melalui sinergi antara peran *policing*, militer, dan diplomatik, sesuai dengan teori Ken Booth dalam bukunya yang berjudul *Navies and Foreign Policy*, dan dengan kerja sama antara *stakeholder* terkait, Badan Keamanan Laut Republik Indonesia menerapkan strategi untuk mencapai keamanan di wilayah kedaulatan dan hak berdaulat, yang secara langsung juga berpengaruh terhadap keamanan manusia, keamanan pangan, dan keamanan ekonomi di Laut Natuna Utara.

Keberadaan Badan Keamanan Laut Republik Indonesia dalam kasus Laut Natuna Utara menunjukkan bahwa kekuatan konvensional bukanlah satu-satunya jawaban atas isu antar-negara. Strategi Badan Keamanan Laut Republik Indonesia yang tidak berfokus pada kekuatan konvensional, melainkan pada pencegahan dan tindakan persuasif terbukti memiliki andil dalam upaya mencapai dan mempertahankan kepentingan nasional Indonesia di Laut Natuna Utara. Meski demikian, harus diperhatikan bahwa upaya Badan Keamanan Laut Republik Indonesia ini masih jauh dari kata berhasil, karena pada kenyataannya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh kapal-kapal asing yang merugikan masih terus terjadi.

4.2 Saran

Penelitian yang akan datang dapat memperdalam analisis mengenai Badan Keamanan Laut Republik Indonesia dan andilnya dalam hubungan internasional. Dikarenakan isu Laut Natuna Utara yang masih terjadi hingga hari penulis meneliti, maka perubahan sikap pemerintah dan perilaku negara dapat terjadi sewaktu-waktu, yang dimana hal ini akan berpengaruh pada strategi Badan Keamanan Laut Republik Indonesia dan respon negara asing maupun yang sedang berkonflik terhadap Indonesia. Penggunaan strategi yang dilakukan oleh Badan Keamanan Laut Republik Indonesia di wilayah perairan lain di Indonesia dapat menjadi salah satu bentuk studi komparatif antara perilaku Badan Keamanan Laut Republik Indonesia di Laut Natuna Utara dengan di wilayah perairan lain.